

Dishub DKI Minta Truk Tak Masuk Tol Dalkot Selama KTT ASEAN

BALAI KOTA (IM) - Polisi mengusulkan agar kendaraan berat dilarang melintasi Tol Dalam Kota selama penyelenggaraan KTT Ke-43 ASEAN. Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta pun TELAH mengirim surat ke Kementerian Perhubungan (Kemenhub) terkait hal itu.

“Sedang kami koordinasikan rekan-rekan dari Kementerian Perhubungan menunggu surat. Suratnya hari ini akan kami sampaikan, kemudian kami bahas,” kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (24/8).

Syafrin berharap keputusan sudah ada minggu depan, sehingga pihaknya bisa memiliki waktu untuk melakukan sosialisasi.

“Kita harapkan minggu depan sudah ada keputusan dan bisa kita sosialisasikan,” ujarnya.

Sebelumnya, polisi mengusulkan agar kendaraan berat dilarang melintasi Tol Dalam Kota selama penyelenggaraan KTT Ke-43 ASEAN. Polisi berkoordinasi dengan Dinas Perhubun-

gan DKI Jakarta untuk membahas usulan tersebut.

“Kami akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan bahwa tanggal 5 dan tanggal 6 (September) khusus kendaraan berat 2x24 jam tidak masuk dalam Tol Dalam Kota,” kata Dir Lantas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Rabu (23/8).

Latif menyampaikan puncak penyelenggaraan KTT Ke-43 ASEAN diadakan pada 5-7 September mendatang. Karena itu, Latif berharap Tol Dalam Kota dapat steril dari keberadaan angkutan berat selama 2x24 jam.

Nantinya, angkutan berat tetap dapat melintas melewati Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) utara dan selatan.

“Tapi tetap mereka bisa operasional lewat JORR lingkar utara dan lingkar selatan masih bisa. Ya memang agak panjang, tapi ini hanya 2x24 jam. Mudah-mudahan bisa kita pahami bersama bahwa untuk kesuksesan acara hajatan besar kita ini,” ujarnya. ● **osm**

Gegara Korsleting Listrik, Sejumlah Rumah Kontrakan di Bekasi Terbakar

BEKASI (IM) - Sebanyak tujuh unit rumah kontrakan di Jalan Patriot Gang Omega, RT09/RW02, Jakasampurna, Bekasi Barat, ludes terbakar. Kebakaran diduga terjadi akibat adanya korsleting listrik.

Komandan Kompi Ple-ton A Damkar Kota Bekasi, Rusmanto mengatakan, kebakaran terjadi pada Rabu 23 Agustus 2023 malam. Api saat itu datang dari salah satu rumah kontrakan.

“Api diduga berasal dari salah satu kontrakan yang aliran listriknya korslet,” kata Rusmanto saat dikonfirmasi, Kamis (24/8).

Gegara tidak ada orang, api baru disadari ketika su-

dah membesar. Api kemudian merambat ke rumah-rumah kontrakan lainnya.

“Tidak ada orang hingga api membesar dan tidak dapat dijinakan,” ungkapnya.

Damkar saat itu langsung menerjunkan sebanyak lima unit armadanya untuk berjibaku memadamkan api. Api baru bisa dipadamkan sekitar dua jam sejak pertama kali dilaporkan.

Kendati demikian Rusmanto memastikan tidak ada korban jiwa atas peristiwa itu. Sementara kerugian material masih diselidiki.

“Tidak ada korban jiwa maupun luka,” tutupnya. ● **osm**

Unjuk Rasa di Depan PN Jakpus Buat Jalan Arah Pasar Senen Macet

KEMAYORAN (IM) - Sejumlah elemen buruh menggelar aksi unjuk rasa tepat di depan gedung Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, Kamis (24/8) pukul 11.05 WIB. Dampaknya menimbulkan kemacetan parah di kawasan tersebut.

Masa yang berada di badan jalan tersebut membuat laju kendaraan menjadi tersendat. Alhasil, Jalan Bungur Besar Raya menuju Pasar Senen Jakarta Pusat macet. Pengendara, nampak dengan susah payah menembus melewati peserta aksi.

Di sisi lain, peserta aksi yang dipimpin oleh orator di atas mobil komando justru hanya duduk di aspal jalan. Sehingga, bunyi klakson dari pengendara terus terdengar bersahutan-sahutan.

Adapun, pihak kepolisian juga turut berjaga di kawasan tersebut, ada yang berdiri menghalangi pagar PN Jakpus, adapula yang tengah mengatur lalu lintas.

Adapun, di dalam PN Jakpus sendiri, terdakwa Johnny G Plate tengah melakukan sidang lanjutan Tindak Pidana Korupsi. ● **osm**

Rampas Ponsel, Dua Penjambret Dihajar Massa di Kembangan

JAKARTA (IM) - Dua penjambret babak belur dihajar massa, setelah merampas ponsel milik warga di Kembangan, Kembangan, Jakarta Barat. Warga bernama Rajaya Nasution mengatakan, kejadiannya pada Rabu (23/8).

Rajaya berkata, mulanya dua pelaku yang berboncengan dengan sepeda motor melintas di jalan tersebut.

“Korban lagi chat di WhatsApp, di jalan. Katanya itu dijambret hape-nya (korban),” ujar Rajaya saat dikonfirmasi, Kamis (24/8).. Pelaku yang mencoba kabur akhirnya dikejar warga. Dalam aksi kejar-kejaran itu, pelaku tertabrak kendaraan lain hingga motornya terjatuh.

“Dia itu (pelaku) dipalng sama yang menge-

jar, ketabrak. Sempat di-amuk,” tutur Rajaya.

“Lalu saya amankan dulu ke Pospol langsung saya panggil Buser Kembangan. (Pelaku) dibawa ke Polsek Kembangan,” lanjutnya lagi.

Dihubungi secara terpisah, Kanit Reskrim Polsek Kembangan AKP Daman Saragih membenarkan bahwa dua pelaku penjambratan itu telah diamankan di kantor polisi. Namun, Daman belum membeber-kan identitas keduanya.

“Sudah diamankan, yang dua orang. Sudah bikin LP (laporan polisi), lagi diproses,” ungkap Daman.

Kondisi pelaku saat ini luka-luka usai dihajar massa. “Iya (babak belur), namanya massa. Tetapi enggak (dirawat),” jelas Daman. ● **osm**

4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



TRANSJAKARTA TARGETKAN 100 BUS LISTRIK BEROPERASI

Warga menaiki bus listrik di Terminal Blok M, Jakarta, Kamis (24/8). PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) telah mengoperasikan sebanyak 54 unit bus listrik dan ditargetkan bertambah hingga 100 unit pada akhir tahun 2023 guna mengurangi emisi karbon dan sebagai bagian dari upaya untuk memperbaiki kualitas udara di Jakarta.

Pemprov DKI Bersama Polda Metro Uji Coba Tilang Uji Emisi Kendaraan

Tilang uji emisi kendaraan secara masif akan efektif mulai diberlakukan awal September 2023 hingga tiga bulan ke depan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup (LH) bersama Polda Metro Jaya dan POM TNI, melakukan uji coba tilang uji emisi kendaraan bermotor mulai hari ini, Jumat (25/8).

Tilang uji emisi merupakan salah satu upaya dalam menangani masalah polusi udara yang semakin parah di Jabodetabek dalam beberapa hari belakangan ini.

“Kita akan menerapkan tilang uji emisi, pada kesem-

patan ini saya menyatakan bahwa memang Pemprov DKI konsern sekali terhadap uji emisi, dan rencananya besok kami akan melakukan uji coba tilang uji emisi,” kata Kepala Dinas LH DKI, Asep Kuswanto dalam konferensi pers virtual Youtube FMB9ID_IKP, Kamis (24/8).

Asep menegaskan, untuk tilang uji emisi secara masif akan efektif mulai diberlakukan awal September 2023 hingga tiga bulan ke depan.

“Masifnya akan kami lakukan di tanggal 1 Sep-

tember jadi mulai September sampai dengan 3 bulan ke depan, kami akan melakukan razia uji emisi bekerja sama dengan Polda Metro Jaya dan POM TNI serta Satpol PP,” ujarnya.

Sebagai informasi, permasalahan polusi udara di Jabodetabek mencuat dan menjadi sorotan publik terutama Presiden Joko Widodo (Jokowi). Hal itu membuat sejumlah kepala daerah khususnya di Jabodetabek mencari solusi terkait permasalahan polusi udara tersebut.

Denda Rp500 Ribu

Dir Lantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Latif Usman sebelumnya menjelaskan, kendaraan roda dua dan roda empat yang tidak lolos uji emisi akan dikenakan sank-

si tilang. Adapun sanksi untuk untuk roda dua sebesar Rp250 ribu dan kendaraan roda empat sebesar Rp500.000.

“Tanggal 26 besok itu sudah mulai dilakukan (tilang uji emisi). (Denda) untuk sepeda motor sebesar Rp250 ribu, roda empat Rp500 ribu. Denda maksimal,” kata Latif kepada wartawan, Rabu (23/8).

Dia menyebutkan, bahwa saat ini pihaknya tengah mencari lokasi untuk dijadikan tempat pemeriksaan tilang uji emisi agar tidak menimbulkan kemacetan. “Kita menghentikan di jalan pasti macetnya minta ampun. Kita

pasti mencari tempat, area yang bisa untuk melakukan pemeriksaan itu,” ujarnya.

Latif memastikan tilang uji emisi itu merupakan tindak lanjut kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menekan polusi udara di Ibu Kota. Adapun tahapan tilang uji emisi itu akan dilakukan mulai dari sosialisasi, teguran hingga denda tilang.

“Kami akan ikut serta andil di mana polusi di Jabodetabek ini bisa menurun. Salah satunya adalah dengan transportasi yang sesuai dengan ketentuan, khususnya yaitu mengenai emisi gas buang,” katanya. ● **osm**

Car Free Day Ditiadakan Jelang KTT ke-43 ASEAN di Jakarta

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta meniadakan hari bebas kendaraan bermotor (HBKB) atau car free day (CFD) di kawasan Sudirman-Thamrin pada 3 September 2023 mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan, peniadaan HBKB itu dilakukan menjelang pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN.

“Informasi tanggal 3 September, pelaksanaan hari bebas kendaraan bermotor (HBKB),” kata Syafrin kepada wartawan di Jakarta, Kamis (24/8).

Kegiatan side event KTT ASEAN akan difokuskan di kawasan Sudirman-Thamrin, dimulai dari 2 hingga 4 September 2023. Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat bisa menghindari kawasan tersebut.

“Oleh sebab itu, kami mengimbau masyarakat untuk tidak melaksanakan aktivitas olahraga pada tanggal 3 September di Jalan Sudirman-Thamrin. Silahkan berolahraga di taman-taman

atau jalan-jalan lingkungan yang ada di kawasan masing-masing,” ujarnya.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan nantinya akan manajemen rekayasa lalu lintas di 29 ruas jalan selama KTT ASEAN. Tak hanya itu, nantinya lanjut dia, akan ada penutupan jalan yang bersifat situasional di jalur yang akan dilalui delegasi.

“Setelah kami identifikasi di lokasi-lokasi penginapan delegasi ini, ada 29 ruas jalan yang akan dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas. Pertama akan dilakukan buka tutup, tadi sudah disampaikan oleh Pak Gubernur, pada saat perjalanan delegasi dari tempat penginapan ke lokasi kegiatan ini penutupannya bisa sampai 2 jam,” jelasnya.

“Jadi misalnya delegasi akan berangkat jam 7, maka jam 06.30 sampai dengan jam 08.30 ini akan ada penutupan jalan. Sehingga kami imbau masyarakat untuk melaku-

kan perjalanan menghindari area-area 6 lokasi yang tadi disebutkan dan kemudian mengikuti rute-rute alternatif,” tandasnya. ● **ber**

Heru Budi Belum Dapat Kepastian Kesiediaan Perusahaan Swasta WFH Saat KTT ASEAN

JAKARTA (IM) - Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengaku belum mendapatkan kepastian dari perusahaan swasta di Ibu Kota soal kesiediaan menerapkan work from home (WFH) saat KTT ke-43 ASEAN.

Hal itu disampaikan Heru ketika menjelaskan hasil pertemuannya dengan asosiasi perusahaan, asosiasi pengusaha, serta Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) pada Kamis (24/8) pagi.

“Enggak (bisa dipastikan). Mereka kan mengatur sendiri. Saya minta asosiasi-asosiasi hasilnya, belum tahu, mereka yang ngatur,” ujar Heru kepada wartawan.

Heru mengatakan bahwa penerapan WFH selama KTT ke-43 ASEAN pada 5-7 September 2023 untuk pihak swasta hanya sebatas imbauan. Namun ia berharap perusahaan swasta bersedia menerapkan kebijakan tersebut demi kelancaran pelaksanaan KTT ASEAN di Jakarta.

“Karena ini ada jalur-jalur yang 29 titik untuk buka tutup, sehingga tidak nyaman nanti bagi warga yang akan melakukan aktivitas pada tanggal 5, 6, dan 7 September 2023,” kata Heru.

Sebagai informasi, ada dua agenda KTT ASEAN 2023 yang berlangsung di Jakarta. Pertama, ASEAN

Foreign Ministers’ Meeting (AMM)/Post Ministerial Meetings (PMC) telah berlangsung pada 8-14 Juli 2023. Kemudian, KTT ASEAN Plus atau ASEAN+3 Summit dilaksanakan pada 5-7 September 2023.

Dengan adanya acara kenegaraan itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerapkan kegiatan belajar mengajar jarak jauh untuk sekolah-sekolah di Ibu Kota. Selain itu, diterapkan juga WFH 75 persen selama KTT ke-43 ASEAN berlangsung. Aturan ini wajib dilaksanakan oleh jajaran pemerintah daerah dan bersifat imbauan untuk sektor swasta. ● **ber**

FOTO: ANTARA



REVITALISASI PEDESTRIAN RAMAH DISABILITAS

Pekerja dari Suku Dinas Bina Marga menggunakan alat berat saat pembangunan pedestrian atau trotoar ramah disabilitas di Jakarta, Kamis (24/8). Pemprov DKI Jakarta merevitalisasi empat lokasi pedestrian atau trotoar yang ramah disabilitas yaitu Jalan Yusuf Adiwinata, Jalan Agus Salim, Jalan HOS Cokroaminoto dan Jalan Kesehatan hingga Petojo Melintang.

DATA UNIT TARIKAN (UTN) PT. SINARMAS HANA FINANCE

Bahwa perjanjian pembiayaan :

No.	Brand, Type, Color & Year	Tax	Transmission	Police Number
1	TOYOTA B401RA-GQZFJ (CALYA 1.2G) ABU METALIK 2017	17/07/2022	A/T	F 1795 AJ
2	SUZUKI AVI 1414 F SDX (4X2) PUTH METALIK 2014	12/11/2023	M/T	A 1726 VN
3	HONDA CIVIC F82 1.8 HITAM MUTIARA 2013	08/03/2023	M/T	AD 1779 WH
4	HONDA JAZZ GE8 1.5 E (CKD) PUTH METALIK 2011	02/02/2024	A/T	D 1156 MI
5	TOYOTA AGYA 1.0 G PUTH 2017	03/05/2024	M/T	N 1449 EB
6	TOYOTA ALPHARD SC 2.5 HITAM 2015	03/02/2023	A/T	B 2799 SBR
7	TOYOTA B401RA-GQZFJ (CALYA 1.2G) HITAM 2016	27/09/2023	A/T	B 1601 WYI
8	TOYOTA B401RA-GMZFJ (CALYA 1.2 G) ABU METALIK 2018	28/05/2024	M/T	AB 1783 EF
9	TOYOTA AGYA 1.0 G HITAM 2016	01/11/2022	A/T	B 1438 KY
10	HYUNDAI Avega 1.5 ABU METALIK 2012	19/11/2022	M/T	A 1759 DC
11	TOYOTA B401RA-GMZFJ (CALYA 1.2 G) SILVER METALIK 2019	27/09/2023	M/T	B 2553 TYZ

telah cidera janji, harap hubungi kantor kami paling lambat tanggal 05 September 2023. Bilamana lewat batas waktu, maka kendaraan akan kami jual dan di perhitungannya kembali.

Hormat Kami PT. SINARMAS HANA FINANCE - CS : (021) 5695 4670